

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gawat darurat terhadap Tn. T dengan gangguan oksigenasi : bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus post kraniotomi e.c Stroke hemoragik di Ruang ICU RSUD Ahmad Yani Metro tanggal 14-15 Oktober 2022.

##### 1. Pengkajian

Tn. T berusia 62 tahun, klien mengalami penurunan kesadaran, kesadaran coma, GCS E<sub>1</sub>M<sub>1</sub>V<sub>ett</sub>, terdapat sputum berlebih, suara napas tambahan *gurgling* dan *ronchi*, terpasang OPA (*Oroperineal Airway*), terpasang ETT (*Endotracheal tube*), frekuensi pernapasan 34x/menit, tekanan darah 164/99 mmHg, frekuensi nadi 118x/menit, suhu 39,3°C, SpO<sub>2</sub> 99% dengan ventilator SpO<sub>2</sub> 99% ventilator mode simv FiO<sub>2</sub> 80%, riwayat post operasi kraniotomi pada tanggal 14 Oktober 2022

##### 2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu :

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan terdapat sputum berlebih, sputum berwarna kuning keruh, suara napas tambahan *gurgling* dan *ronchi*, napas cepat dangkal, frekuensi pernapasan 34x/menit, SpO<sub>2</sub> 99% dengan ventilator, klien terpasang OPA dan ETT

- b. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan stroke hemoragik dibuktikan dengan kesadaran menurun, tekanan darah meningkat dengan tekanan nadi melebar , tampak lemah, GCS E<sub>1</sub>M<sub>1</sub>V<sub>ett</sub>, tekanan darah 164/99 mmHg, frekuensi nadi 118x/menit, suhu 39,3°C

### 3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan yang dipilih berdasarkan SLKI, SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, SLKI : bersihan jalan napas meningkat (L.01001), SIKI: manajemen jalan napas (I.01011)
- b. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan stroke hemoragik, SLKI : kapasitas adaptif intrakranial meningkat (L.06049), SIKI : manajemen peningkatan tekanan intrakranial (I.06194)

### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Tn. T dilakukan sesuai dengan pedoman pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. T dengan gangguan oksigenasi pada kasus penyakit post kraniotomi e.c stroke hemoragik selama 2x24 jam, masalah bersihan jalan napas tidak efektif, penurunan kapasitas adaptif intrakranial.

## **B. Saran**

### 1. Bagi rumah sakit

Diharapkan RSUD Jendral Ahmad Yani Metro khususnya Ruang ICU, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada post kraniotomi e.c stroke hemoragik dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

### 2. Bagi pendidikan

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

### 3. Bagi penulis

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien post kraniotomi ec. stroke hemoragik dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci.